

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kebutuhan akan kecepatan informasi yang relevan dan akurat memberikan dampak besar bagi suatu industri. Hal ini dipicu dengan adanya era globalisasi yang mengarah ke pola dan cara kerja menjadi industri elektronik serta kecanggihan teknologi yang menjadikan informasi salah satu sumber penting dalam manajemen modern.

Salah satu upaya untuk meningkatkan kinerja industri tersebut, yaitu dengan menerapkan teknologi informasi sebagai sarana terhadap industri secara internal maupun konsumen. Menurut Kristanto (2004), beberapa alasan menggunakan sistem informasi, yaitu : 1) kecepatan pengelolaan yang lebih besar; 2) ketepatan dan konsistensi yang lebih baik; 3) pencapaian informasi yang lebih tepat; 4) mereduksi biaya; 5) keamanan yang lebih baik. Oleh karena itu, penataan informasi secara teratur, jelas, tepat dan cepat sangat mendukung dalam kegiatan operasional di industri saat ini.

Feelsgood Studio bergerak di bidang konveksi yang berlokasi di Jl. Wates KM 6,5 Depok, Ambarketawang Gamping, Kab. Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun produk yang dihasilkan adalah beberapa jenis konveksi di antaranya kaos, polo, kemeja, jaket, jersey, dan segala jenis desain baik untuk *brand* maupun komunitas. *Feelsgood Studio* memiliki empat departemen, yaitu : 1) departemen produksi, yang bertanggung jawab dalam mengelola input menjadi suatu output dalam proses produksi; 2) departemen keuangan, berperan dalam mengolah atau mengatur aliran keuangan perusahaan; 3) departemen purchasing memiliki peran dalam pembelian bahan baku yang dibutuhkan untuk memproduksi mebel tersebut seperti kain, sablon, dan lain sebagainya; 4) departemen *customer service* memiliki beberapa tanggung jawab, yaitu menerima orderan langsung dari *customer* baik secara *online* melalui aplikasi *whatsapp* dan pengiriman file desain dalam bentuk *CorelDraw(cdr.)* atau *AdobePhotoshop(psd.)* melalui *email*, sedangkan secara *offline*, menyerahkan file langsung ke kantor dan mengisi *form order*. Departemen ini juga bertanggung jawab untuk mengkonfirmasi orderan pada *customer* dengan memastikan dalam bentuk formulir yang berisikan data pesanan, seperti bahan, harga, jenis sablon, ukuran, jumlah dan lain sebagainya.

Selama berlangsungnya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) *Feelsgood Studio*, adapun beberapa kendala terutama yang dialami oleh departemen *customer service*, yaitu:

- a. Pencatatan data *costumer* dilakukan berulang, yang pertama pengisian data order pada *form order* baik yang dilakukan oleh calon *customer* maupun oleh departemen *customer service*, saat menerima order dari *email* atau *whatsapp* kantor. Yang kedua, pengisian data arsip oleh departemen *customer service*, sebagai bukti rekaman kegiatan order. Pengisian arsip dilakukan pada akhir proses menerima order 1 *customer*, sehingga mengakibatkan waktu tunggu *customer* berikutnya, sedangkan apabila pengisian arsip dilakukan di akhir *shift* kerja mengakibatkan adanya jam kerja lembur, terutama ketika order yang membeludak.
- b. UMKM masih belum memiliki sistem program pengarsipan yang dapat diakses secara digital. Saat ini, arsip yang dimiliki UMKM hanya mengumpulkan *hard copy* form order dan pencatatan ulang pada buku arsip. Hal ini, menyebabkan beberapa *hard copy* form tidak bisa terbaca akibat tinta alat tulis yang luntur, dan kesulitan saat pengecekan data order lampau di setiap akhir tahun.
- c. Jumlah pekerja pada departemen *customer service* sebanyak 2 pekerja, hal ini kurang sepadan dengan banyaknya kegiatan yang dilakukan oleh 1 pekerja *customer service*, sehingga mengalami kelabakan dan antiran panjang saat banyaknya orderan.

Dalam penelitian ini selain perancangan sistem informasi untuk menggantikan beberapa kegiatan operasional, yaitu; pengisian form pemesanan, pengiriman *file* gambar ke email kantor, pengecekan data pemesanan, juga dirancang sebagai penyimpanan data pemesanan atau pengarsipan di UMKM *Feelsgood Studio*. Adapun sistem informasi yang akan digunakan berupa *Microsoft Excel* yang mencakup bahasa pemrograman makro komprehensif, disebut *Visual Basic for Application* (VBA).

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu: Bagaimana membuat perancangan sistem informasi untuk pengolahan dan penyimpanan data pemesanan di UMKM *Feelsgood Studio*?

1.3. Tujuan Penelitian

Implementasi sistem informasi berbahasa pemrograman *Visual Basic* pada *Microsoft Excel* untuk proses produksi UMKM *Feelsgood Studio* dirancang dengan tujuan :

- a. Menghasilkan perangkat lunak yang dapat menerima dan melakukan pengecekan terhadap data pemesanan berupa data identitas *customer*, data *work order* dan *file design* tanpa pengisian *form order* yang berulang.
- b. Pengisian dan pengaksesan data arsip yang lebih cepat.
- c. Memberikan fleksibilitas jangka waktu penggunaan sistem informasi sebagai arsip digital.

1.4. Batasan Penelitian

Adapun batasan penelitian ini meliputi :

- a. Pengubahan bahasa pemrograman hanya pada aktivitas manual tulis tangan pada proses menerima order di UMKM *Feelsgood Studio*.
- b. Perancangan sistem informasi khusus digunakan untuk pengisian, pengolahan dan penyimpanan data pemesanan *customer* di UMKM *Feelsgood Studio*.